

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Purwokerto adalah ibu kota Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Jumlah penduduknya 292.782 jiwa pada tahun 2014. Berbagai julukan disandang kota di jalur selatan Jawa Tengah ini dari kota wisata, kota kripiik, kota transit, kota pendidikan sampai perkembangan kota yang paling menonjol dan pesat perkembangannya adalah kendaraan. Seperti di Jl. Kyai H Wachid Hasyim pengendaraan yang melintasi jalur tersebut yang padat. Dengan seiring pertumbuhan kendaraan yang padat di Jl. Kyai H wachid Hasyim tersebut maka akan menimbulkan tarikan dan bangkitan lalu lintas pada jalan-jalan sekitar jalan tersebut akan menambah volume arus lalu lintas.

Terjadinya penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan kemacetan pada ruas jalan di sekitar perumahan. Hal ini sering di akibatkan oleh perilaku manusia yang kurang mematuhi peraturan rambu lalu lintas jalan. Yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas di sebabkan juga adanya kendaraan yang keluar masuk perumahan dan kendaraan yang menyebrang jalan baik yang bertujuan untuk masuk perumahan maupun yang keluar dari perumahan.

Dari kondisi tersebut di atas maka sudah seharusnya pemerintah kota Purwokerto membuat analisis dampak lalu lintas untuk setiap pembangunan pemukiman seperti perumahan ataupun pusat kegiatan berskala besar yang mempunyai andil besar dalam penambahan pembebanan kapasitas jalan harus membuat Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN). Analisis dampak lalu lintas itu adalah studi/kajian mengenai dampak lalu lintas dari suatu kegiatan atau

usaha tertentu yang hasilnya di tuangkan dalam bentuk dokumen perencanaan pengaturan lalu lintas. Hal ini di kaitkan bahwa setiap perubahan guna lahan akan mengakibatkan perubahan di dalam sistem transportasinya.

Karena itu dengan di buatnya analisis dampak lalu lintas maka di harapkan gangguan-gangguan lalu lintas dapat segera diketahui sedini mungkin untuk selanjutnya di gunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan sekitar perumahan dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu lintas pada daerah tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Volume lalu lintas di Jl. Kyai H. Wachid Hasyim.
2. Bagaimana Hambatan samping di akibatkan oleh arus lalu lintas di Jl. Kyai H. Wachid Hasyim.
3. Bagaimana Derajat Kejenuhan yang di akibatkan oleh arus lalu lintas di Jl. Kyai H Wachid Hasyim.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Volume lalu lintas jalan Kyai H. Wachid Hasyim.
2. Mengetahui Hambatan Samping lalu lintas yang di akibatkan di Jl. Kyai H. Wachid Hasyim.
3. Mengetahui Tingkat Pelayanan di Jl. Kyai H Wachid Hasyim.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi langsung di lapangan.
2. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi pedoman atau acuan melakukan suatu prediksi dampak lalu lintas Jl. Kyai Wachid Hasyim pada massa yang akan datang 5-10 tahun mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal. Batasan tersebut meliputi :

1. Survei kendaraan arus lalu lintas di Jl. Kyai H Wachid Hasyim meliputi :
 - Kendaraan ringan seperti : mobil pribadi/dinas, pick up, angkot, truk roda empat dan mikrobis
 - Kendaraan berat seperti : truk dua as/tiga as, bus besar dan truk gandengan.
 - Sepeda motor seperti : sepeda motor, skuter dan sepeda motor roda tiga
 - Kendaraan lambat seperti : sepeda dan becak.
2. Pengukuran volume lalu lintas kendaraan hanya di lakukan di jalan Kyai H. Wachid Hasyim.
3. Perhitungan berdasarkan MKJI 1997 untuk jalan perkotaan.
4. Analisa hanya di lakukan pada kinerja jalan Kyai H. Wachid Hasyim.
5. Survei hambatan samping di jalan Kyai H. Wachid Hasyim